

LAYANAN ANTAR JEMPUT SEKOLAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCERDASKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA CIASMARA

Tita Hasanah^{1*}, Lilis Lestari², Abdul Haris³, Siti Nur Aida⁴, Rachmi Fidhara⁵, Asri Wahyuni⁶,
Hasanatul Fauziah⁷, Wulan Purnama Putri⁸.
^{1,2,3,4,5,6,7,8}[Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 16810, Indonesia]

E-mail: tita.hasanah@inais.co.id

Abstract

This research aims to determine the needs of the Cibereum village community, Ciasmara Village in order to improve community education so that the community can be more independent in managing the natural resources available in the surrounding environment. This research method uses a descriptive qualitative approach through data collection derived from SWOT analysis, interviews and observations. The research results show that people basically have the desire and hope that their children can receive the best possible education in order to achieve a better life, but this is hampered by the long distance between school and where they live. So after conducting research, the need for the community to be able to improve their education towards independence in managing natural resources is to provide transportation in the form of school pick-up and drop-off services to facilitate access to education.

Keywords: Ciasmara Village; School pick-up and drop-off.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat Kampung Cibereum, Desa Ciasmara dalam rangka meningkatkan pendidikan masyarakat agar masyarakat bisa lebih mandiri dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitarnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data berasal dari analisis SWOT, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pada dasarnya memiliki keinginan dan harapan agar anak-anak mereka bisa mengenyam pendidikan dengan sebaik mungkin demi meraih kehidupan lebih baik namun hal tersebut terkendala dengan jauhnya jarak antara sekolah dengan tempat tinggal. Maka setelah dilakukan penelitian bahwa kebutuhan masyarakat untuk dapat meningkatkan pendidikannya menuju kemandirian dalam mengelola SDA ialah dengan menyediakan transportasi berupa layanan antar jemput sekolah demi mempermudah akses untuk mendapatkan pendidikan tersebut.

Kata Kunci: Desa Ciasmara; Antar Jemput Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi keberlangsungan hidup manusia karena manusia mampu menjalani kehidupan di dunia ini dengan bekal pendidikan. Dengan pendidikan pula manusia bisa mengenal siapa dirinya, tuhanannya dan apa saja yang dilakukannya selama hidup di dunia serta mengelola segala sesuatu apapun yang ada di dunia ini untuk mencapai derajat tertinggi yakni sebagai khalifah di bumi. Kampung Cibereum Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor memiliki sumber daya alam yang begitu luas, wisata alam yang indah dan pertanian yang melimpah. Sumber daya alam yang luas, kaya dan melimpah ini harus dikelola sebaik mungkin sebagai sarana

untuk menunjang kehidupan baik ekonomi, masyarakat bahkan berbangsa dan bernegara. Akan tetapi taraf berfikir, pemahaman dan pengalaman yang minim menjadikan potensi sumber daya alam dinilai belum maksimal pengelolaannya bahkan berpotensi dimiliki oleh orang luar desa. Hal ini bisa terjadi jika dibiarkan begitu saja dan tidak adanya edukasi kepada sumber daya manusianya. Hal tersebut hanya bisa dilakukan melalui proses pendidikan.

Pemerintah setempat memang telah banyak memberikan fasilitas sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dengan banyaknya lembaga pendidikan di Desa Ciasmara. Upaya tersebut perlu diapresiasi karena pihak desa sangat antusias untuk meningkatkan sumber daya manusianya.

Namun fakta berkata lain, lembaga pendidikan yang berdiri di Desa Ciasmara dipandang belum cukup membuat masyarakat bersemangat untuk mengenyam pendidikan, khususnya warga Kampung Cibereum yang letaknya berada di ujung Desa Ciasmara. Salah satu faktornya adalah jarak menuju ke sekolah cukup jauh. Terlebih mayoritas warganya belum memiliki kendaraan sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan tersebut.

Maka dari latar belakang masalah itulah perlu adanya penelitian dan analisis lebih mendalam untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan masyarakat untuk dapat menjaga dan mengelola sumber daya alam yang berada dilingkungan masyarakat setempat yang besar pengaruhnya dalam kehidupannya. Hal tersebut bertujuan agar taraf berpikir warga meningkat sehingga dapat mengelola segala potensi sumber daya alam secara mandiri sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat yang jauh lebih baik. Hal ini juga diharapkan mampu mendongkrak sumber daya manusia Desa Ciasmara menjadi cerdas dan berkeadaban.

Pendidikan merupakan pintu gerbang untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan manusia. Dengan pendidikan, manusia yang awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi berpengetahuan. Dengan pendidikan pula, sumber daya manusia dapat meningkat. Hal ini berdampak juga pada taraf kehidupan ekonomi, sosial dan budaya serta menjadikan kehidupan baik masyarakat maupun negara menjadi berdaulat dan mandiri. Oleh karenanya, pendidikan merupakan salah satu tanda majunya sebuah peradaban. Bahkan Islam memandang pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan setiap muslim dalam kehidupannya.

Dalam prosesnya, pendidikan membutuhkan sarana dan prasana agar dapat mencapai tujuannya. Salah satunya adalah dengan menyediakan lembaga pendidikan yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas, baik dekat maupun jauh. Hal ini dilakukan agar tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat terwujud. berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya kesadaran baik dari masyarakat sendiri maupun pihak-pihak yang terlibat dengan tujuan utamanya, yakni meningkatkan sumber daya manusia

demi keberlangsungan kehidupan yang jauh lebih baik.

Sebagaimana isi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya. Hal tersebut menjadi jembatan bagi warga negara agar dapat memperoleh pendidikan yang layak. Dalam hal ini, masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang merata dan seimbang tanpa terkecuali. Di sisi lain, pihak-pihak yang berkepentingan yaitu negara sebagai pihak penyelenggara pendidikan mempunyai kewajiban untuk memenuhi dan menyediakannya. Selain menyediakan lembaga pendidikan, pemerintah juga harus memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pendidikan untuk membangun masyarakat yang berilmu dan berkepribadian. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yakni mampu melahirkan keilmuan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai penyokong kehidupan masyarakatnya. Pendidikan pun dapat membebaskan manusia dari penghisapan manusia dari manusia lainnya yaitu membebaskan masyarakat dari penjajahan baik penjajahan fisik maupun pemikiran.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik dalam hal ini masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Sedangkan fungsi pendidikan menurut pendapat Horton dan Hunt (1993) lembaga pendidikan berkaitan dengan fungsi yang nyata (*manifest*) yakni sebagai berikut:

1. Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah.
2. Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
3. Melestarikan kebudayaan.
4. Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

Senada dengan pernyataan di atas, Kurshid Ahmad yang dikutip oleh Ramayulis (1990) berpendapat bahwa fungsi pendidikan dalam Islam ialah alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial serta ide-ide masyarakat dan nasional. Hal serupa dikemukakan oleh Abdul Halim (1998) dalam buku Filsafat Pendidikan Islam. Fungsi pendidikan dilihat secara operasional ialah sebagai alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan. Pada dasarnya, upaya ini dilakukan melalui potensi ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki serta melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif dalam menemukan perimbangan perubahan sosial dan ekonomi yang demikian dinamis.

Berdasarkan beberapa uraian di atas tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat dan pendidikan merupakan hak masyarakat untuk memperolehnya, maka tugas pemangku kepentingan wajib menyediakannya demi terwujud dan terpenuhinya hak masyarakat tersebut. Lemahnya sumber daya manusia dapat berakibat lemahnya pendidikan dalam suatu wilayah tertentu. Sedangkan kuatnya sumber daya manusia sudah dapat dipastikan bahwa ia pun kuat dalam pendidikannya. Di balik majunya sumber daya alam, ada sumber daya manusia yang potensial dalam rangka mengembangkan dan memajukan sumber daya alam yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipilah dengan metode SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunities, dan Threats*). Penelitian dilaksanakan di Kampung Cibereum Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan yaitu dari Bulan Mei hingga bulan Juli 2023.

Informan penelitian ini adalah Kepala Desa Ciasmara Bapak Junaedi, S.AP., Ketua RW 05 Bapak Aminudin dan Ketua RT 04 Bapak Handi. Analisis datanya diolah dengan triangulasi teknik yaitu penggabungan data

dari sumber yang berbeda-beda untuk memperoleh data yang konsisten (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa dengan potensi sumber daya alam yang sangat luar biasa seharusnya dapat menjadi peluang untuk memandirikan masyarakat yang berada di Desa Ciasmara pada umumnya terutama di kampung Cibereum. Desa ini memiliki beberapa wisata alam seperti wisata air terjun, kolam pemandian air panas, tanah pesawahan yang melimpah dan lain-lain yang seharusnya mampu menjadikan masyarakatnya mampu mandiri secara ekonomi karena dampak positif dari wisata tersebut. Akan tetapi lemahnya taraf berpikir dan kurangnya pengetahuan dalam pengelolaannya, maka semua potensi tersebut tidak menjadikan masyarakatnya mandiri dan berdaya terutama dalam hal ekonomi. Hal tersebut justru malah akan menjadi boomerang. Warga hanya sekedar menjadi penonton bukan pelaku yang memperoleh manfaat dari pengelolaan sumber daya alam yang ada.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Ciasmara, diperoleh data yang kemudian dikategorisasikan dengan menggunakan metode SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunities, dan Threats*) untuk menemukan solusinya. Data tersebut diringkas dan dipaparkan sebagai berikut:

1. *Strengths* (Kekuatan)
Kekuatan Desa Ciasmara ialah memiliki sumber daya alam yang bervariasi seperti tempat wisata alam seperti curug dan kolam air panas, lahan pertanian dan peternakan yang cukup luas yang ditanami oleh berbagai tumbuhan sayuran, padi, dan buah-buahan. Selain itu, sarana Pendidikan juga memadai jumlahnya, dan dukungan pemerintah desa yang positif untuk kemajuan masyarakatnya.
2. *Weakness* (Kelemahan)
Dari hasil observasi, ditemukan fakta bahwa pengelolaan wisata dan pertanian dipandang belum profesional. Kepemilikan lahan

pertanian dan wisata saat ini kebanyakan dimiliki oleh warga dari luar desa atau luar kota. Beberapa lahan yang masih dimiliki warga setempat berpotensi dijual pada orang luar desa. Selain itu, kelemahan lainnya tidak ada angkutan umum dari kampung menuju sekolah-sekolah yang ada di Desa Ciasmara. Hal ini menjadi hambatan bagi warga Kampung Cibeureum RW 09 karena mayoritas warga Kampung tidak memiliki kendaraan, baik mobil maupun motor.

3. *Opportunities* (Kesempatan)
Peluang yang dimiliki Desa ini ialah sejumlah wisata alam dan luasnya lahan pertanian yang diharapkan mampu mendongkrak ekonomi masyarakat untuk lebih mandiri.
4. *Threats* (Ancaman)
Ancamannya ialah keberlangsungan kehidupan masyarakat desa. Jika Masyarakat tidak adaptif dengan kemajuan dan pesatnya arus globalisasi, maka kondisinya akan jauh tertinggal dibandingkan dengan desa lainnya. Masyarakat akan menjadi tamu di wilayahnya sendiri. Tingkat Pendidikan yang rendah akan membentuk pola pikir jangka pendek.

Hasil wawancara dilakukan kepada informan Bapak Aminudin selaku ketua RW 05 dan Bapak Handi Hambali selaku ketua RT 04 menyetujui jika pendidikan merupakan faktor penting untuk mengubah kehidupan masyarakat dihimbau agar dapat sekolah dan mengenyam pendidikan setinggi-tingginya. Dengan persetujuan ketua RW 05 dan RT 04, peneliti melakukan observasi mengenai tingkat pendidikan masyarakat di wilayah tersebut. Selain itu menelaah kebutuhan yang diperlukan masyarakat untuk dapat menunjang pendidikan dengan mudah sebagai upaya menyadarkan betapa pentingnya pendidikan bagi kelanjutan kehidupan baik dunia maupun akhirat.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak tamat SD/ sederajat	2193
Tamat SD/ sederajat	2279

Tamat SLTP/ sederajat	551
Tamat SLTA/ sederajat	290
Tamat Akademi	28
Tamat Perguruan Tinggi/ S.1	18
Tamat Perguruan Tinggi/ S.2	-
Tamat Perguruan Tinggi/ S.3	-

Sumber data: KKN UIN 2022

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa taraf pendidikan masyarakat desa Ciasmara masih tergolong rendah. Mayoritas penduduk berpendidikan Sekolah Dasar (SD), bahkan masih banyak yang tidak tamat SD. Hanya Sebagian kecil yang lulus sarjana dan belum ada Masyarakat yang lulus pada Pendidikan pasca sarjana. Maka dalam hal ini perbaikan dan peningkatan sumber daya manusia sangat diperlukan.

Adapun data lapangan sebaran Pendidikan yang diperoleh melalui survei langsung di RW 09 pada tanggal 18 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Pendidikan 2023

No.	Tingkat Pendidikan	RT 01	RT 02	RT 03	RT 04	Jumlah
1	PAUD	1	2	-	5	5
2	SD/ MI	15	34	20	26	95
3	SMP/ MTs	7	19	17	16	59
4	SMA/ SMK	3	4	2	1	10
5	Perguruan Tinggi	-	-	1	-	1
	Jumlah	26	59	40	48	173

Sumber Data: Survey 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Masyarakat di RW 05 khususnya RT 04 sangatlah minim dengan jumlah total 256 jiwa yang terbagi menjadi 78 KK (Kepala Keluarga) tersebut. Dilihat dari wilayah yang sangat strategis dan sumber daya alam yang cukup memadai, jika taraf pendidikannya tinggi maka akan mampu meningkatkan ekonomi masyarakatnya. Karena dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat akan dapat mengelolanya dengan baik dan itu hanya bisa diwujudkan melalui pendidikan.

Pemerintah setempat memang telah banyak memberikan fasilitas sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dengan banyaknya lembaga pendidikan di Desa Ciasmara. Upaya tersebut perlu diapresiasi karena pihak desa sangat

antusias untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Namun fakta berkata lain. Lembaga pendidikan yang berdiri di desa Ciasmara dirasa belum cukup membuat masyarakat bersemangat untuk mengenyam pendidikan, terkhusus warga Kampung Cibereum yang letaknya berada di ujung desa Ciasmara. Salah satu faktornya adalah jarak menuju ke sekolah cukup jauh. Terlebih mayoritas warganya belum memiliki kendaraan sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dianalisis oleh metode SWOT terkait kebutuhan masyarakat Kampung Cibereum RT 04 RW 05, layanan antar jemput sekolah dipandang sebagai salah satu solusi dari masalah yang dihadapi Desa Ciasmara. Layanan antar jemput ini dapat dilakukan dengan berkoordinasi antara pihak desa, pihak sekolah dan armada angkutan umum. Melalui program ini, diharapkan Masyarakat akan lebih mudah untuk mengenyam Pendidikan yang lebih tinggi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya baik aspek social maupun ekonomi di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang datanya diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi serta analisis SWOT mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat RW 05 khususnya RT 04 adalah transportasi layanan antar jemput sekolah. Masyarakat sangat menyadari pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Masyarakat sangat antusias dengan penuh harapan akan tersedianya transportasi layanan antar jemput sekolah sebagai upaya mempermudah mereka dalam mengakses Pendidikan, yang pada kelak akan terwujud kemandirian dalam mengelola sumber daya alam yang ada sekaligus mencerdaskan taraf berfikir yang mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkedaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. (1998). *Filsafat Pendidikan Islam*. Kairo.
- Horton & Hunt. (1993). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 Tentang Tiap-Tiap Warga Negara Berhak Mendapatkan Pendidikan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Ramayulis (1990). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Jakarta: Alfabeta.